

Analisis Farmasi

Studi Kasus

Kasus 1

Sampel : salep berwarna putih

Sisa pijar : +	(asam)
Lakmus biru → merah	(asam)
Fluoresensi : birulemah	(vaselin album)
$FeCl_3$: ungu langsung	(derivat salisilat)
Pereaksi marquis : ungu rosa	(derivat salisilat)
Esterifikasi : bau gandapura	(asam salisilat)

Kesimpulan:

- zat aktif : derivat salisilat
- zat tambahan : vaselin album

Kasus 2

Sampel : larutan

$CuSO_4$: biru	(sulfanilamid)
Reaksi king : +	
Esterifikasi : bau ester (pisang ambon)	
Dragendorff : +	(alkaloid)
Mayer : +	(alkaloid)
Bouchardat : +	(alkaloid)
$FeCl_3$: biru - ungu muda	(paracetamol)
HNO_3 p : coklat, timbul gas	(paracetamol)
Sulfanilat terdrazotasi : +	

Kesimpulan:

- zat aktif : paracetamol
- zat tambahan : gliserin

Kasus 3

Sampel : tablet putih

+ H_2SO_4 : lambat laun terbentuk warna hijau muda	(dexamethasone) (asam borat)
HNO_3 p : warna hilang	(dexamethasone)
uji molisch : +	(fenol)
Larutan I_2 : warna biru	(air)

Kesimpulan:

- zat aktif : dexamethasone
- zat tambahan : asam borat

Kasus 4

Sampel : serbuk merah

+ asam-asam pekat : terbentuk warna	(karbohidrat)
uji molisch : +	(fenol)
H_2SO_4 + α -naftol : ungu hitam	(laktosa)

Kesimpulan:

- zat aktif : gol. antibiotik + antihistamin
- zat tambahan : laktosa